

Syaikh Abdur Razaq bin Abdul Muhsin Al-Badr

Hadits-Hadits
Seputar
Iman

Penerjemah
Zahir Al Minagkabawi

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

YU
YUSUF ABU UBAIDAH

Syaikh Abdur Razaq bin Abdul Muhsin Al-Badr

Hadits-Hadits *Seputar* **Iman**

Penerjemah

Zahir Al Minagkabawi

Muraja'ah

Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi



YUSUF ABU UBAIDAH

Judul Asli
Ahadits Al-Iman

Judul Indonesia
Hadits-Hadits Seputar Iman

Penulis
Syaikh Abdur Razaq bin Abdul Muhsin Al-Badr

Penerjemah
Zahir Al Minagkabawi

Muraja'ah
Yusuf Abu Ubaidah As Sidawi

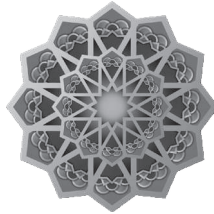
Tata letak
Abu Alifah

Ukuran Buku
14.5 cm x 20.5 cm (68 halaman)

Edisi 1
Shafar 1446 H

Diterbitkan oleh

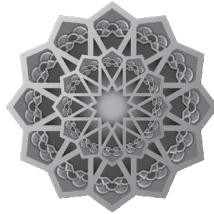




DAFTAR ISI

- Hadits Ke - 1 ; AMALAN UTAMA1
- Hadits Ke - 2 ; HADITS JIBRIL, INTISARI AGAMA..... 3
- Hadits Ke - 3 ; APA ITU IMAN?.....7
- Hadits Ke - 4 ; URGENSI NIAT 10
- Hadits Ke - 5 ; CABANG-CABANG IMAN.....12
- Hadits Ke - 6 ; LAKUKAN INI, BAGIMU SURGA14
- Hadits Ke - 7 ; ALLAH TIDAK TIDUR..... 16
- Hadits Ke - 8 ; NAMA-NAMA ALLAH..... 18
- Hadits Ke - 9 ; HAK ALLAH KEPADA HAMBA.....20
- Hadits Ke - 10 ; KEAGUNGAN ALLAH..... 22
- Hadits Ke - 11 ; IMANI SEMUA INI24

- Hadits Ke - 12 ; BERIMAN KEPADA PARA NABI..... 27
- Hadits Ke - 13 ; IMAN KEPADA HARI AKHIR DAN TAKDIR.....29
- Hadits Ke - 14 ; POKOK-POKOK KEIMANAN.....31
- Hadits Ke - 15 ; IMAN KEPADA TAKDIR 35
- Hadits Ke - 16 ; MUKMIN YANG KUAT 37
- Hadits Ke - 17 ; HUBUNGAN IMAN DAN AKHLAK39
- Hadits Ke - 18 ; IMAN BISA BERKURANG DENGAN KEMAKSIATAN.....41
- Hadits Ke - 19 ; ISTIQOMAH DALAM KEIMANAN 43
- Hadits Ke - 20 ; ISLAM DAN IMAN 45
- Hadits Ke - 21 ; MEMOHON KEMANTABAN IMAN 47
- Hadits Ke - 22 ; MERASAKAN LEZATNYA IMAN..... 49
- Hadits Ke - 23 ; MENCHARGER IMAN 51
- Hadits Ke - 24 ; MERASAKAN MANISNYA IMAN..... 53
- Hadits Ke - 25 ; BERGANTUNG KEPADA ALLAH SAJA..... 55
- Hadits Ke - 26 ; MUKMIN ITU SALING MENGUATKAN.. 57
- Hadits Ke - 27 ; MENGKHAWATIRKAN DIRI SENDIRI.....59
- Hadits Ke - 28 MEMOHON PERHIASAN IMAN 61

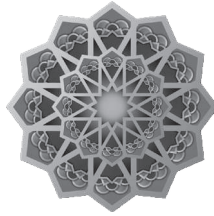


Hadits Ke - 1

AMALAN UTAMA

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ سُئِلَ : أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ فَقَالَ :
إِيمَانُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ . قِيلَ : ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ : ”الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ“ . قِيلَ :
ثُمَّ مَاذَا؟ قَالَ : ”حَجَّ مَبْرُورٌ“ أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ (٢٦) وَ (١٥١٩) وَاللَّفْظُ
لَهُ ، وَمُسْلِمٌ (١٣٥)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwasanya Rasulullah ﷺ pernah ditanya: Amalan apakah yang paling utama? Beliau menjawab: “Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya.” Ditanyakan lagi: Kemudian apa? Beliau menjawab: “Berjihad di jalan Allah.” Ditanyakan lagi: Kemudian apa? Beliau menjawab: “Haji yang mabrur.” (HR. Bukhari: 26, 1519, dengan lafzh ini, dan Muslim: 135)



Hadits Ke - 2

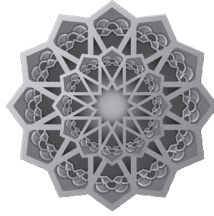
HADITS JIBRIL, INTISARI AGAMA

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ؛ إِذْ طَلَعَ عَلَيْنَا رَجُلٌ شَدِيدُ بَيَاضِ الثِّيَابِ، شَدِيدُ سَوَادِ الشَّعْرِ، لَا يُرَى عَلَيْهِ أَثَرُ السَّفَرِ، وَلَا يَعْرِفُهُ مِنَّا أَحَدٌ، حَتَّى جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ، فَأَسْنَدَ رُكْبَتَيْهِ إِلَى رُكْبَتَيْهِ، وَوَضَعَ كَفَّيْهِ عَلَى فَخْدَيْهِ، وَقَالَ : يَا مُحَمَّدُ أَخْبِرْنِي عَنِ الْإِسْلَامِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ: ”الْإِسْلَامُ أَنْ تَشْهَدَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ، وَتَصُومَ رَمَضَانَ، وَتَحُجَّ الْبَيْتَ إِنْ اسْتَطَعْتَ إِلَيْهِ سَبِيلًا“، قَالَ: صَدَقْتَ، قَالَ : فَعَجِبْنَا لَهُ يَسْأَلُهُ وَيُصَدِّقُهُ. قَالَ : فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ، قَالَ: ”أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَرُسُلِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ“،

قَالَ: صَدَقْتُ. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِحْسَانِ، قَالَ: ”أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ“. قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنِ السَّاعَةِ، قَالَ: ”مَا الْمَسْئُورُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ“، قَالَ: فَأَخْبِرْنِي عَنْ أَمَارَتِهَا، قَالَ: ”أَنْ تَلِدَ الْأُمَّةُ رَبَّتَهَا، وَأَنْ تَرَى الْخُفَاةَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ“ قَالَ: ثُمَّ انْطَلَقَ، فَلَبِثْتُ مَلِيًّا، ثُمَّ قَالَ لِي: ”يَا عُمَرُ أَتَدْرِي مَنْ السَّائِلُ؟“ قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: ”فَاتَّهَ جِبْرِيلُ، أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ“ أخرجه مسلم (٨)

Dari Umar bin Khattab رضي الله عنه, ia berkata: “Suatu hari, ketika kami berada bersama Rasulullah ﷺ, tiba-tiba datang seorang pria dengan pakaian yang sangat putih dan rambut yang sangat hitam. Tidak tampak padanya tanda-tanda bekas perjalanan, dan tidak seorang pun dari kami yang mengenalnya, hingga ia duduk di hadapan Nabi ﷺ, merapatkan kedua lututnya ke lutut Nabi, dan meletakkan kedua telapak tangannya di atas pahanya. Ia berkata: ‘Wahai Muhammad, beritahu aku tentang Islam.’ Nabi ﷺ bersabda: ‘Islam adalah engkau bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang berhak diibadahi selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah, engkau mendirikan shalat, membayar zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan melakukan haji ke Baitullah jika engkau mampu melakukannya.’ Pria itu berkata: ‘Engkau benar.’ (Umar berkata) Kami pun merasa heran karena ia yang bertanya dan dia pula yang membenarkan. Pria itu

kemudian bertanya: 'Beritahu aku tentang iman.' Nabi ﷺ bersabda: 'Iman adalah engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan engkau beriman kepada takdir, baik dan buruk.' Pria itu berkata: 'Engkau benar.' Kemudian pria itu bertanya: 'Beritahu aku tentang ihsan.' Nabi ﷺ bersabda: 'Ihsan adalah engkau menyembah Allah seakan-akan engkau melihat-Nya, dan jika engkau tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu.' Pria itu bertanya: 'Beritahu aku tentang hari kiamat.' Nabi ﷺ bersabda: 'Orang yang ditanya tidak lebih tahu daripada orang yang bertanya.' Pria itu bertanya lagi: 'Beritahu aku tentang tanda-tanda hari kiamat.' Nabi ﷺ bersabda: 'Tanda-tandanya adalah ketika seorang wanita melahirkan tuannya, dan engkau melihat orang-orang yang telanjang, miskin, dan penggembala domba bersaing dalam membangun gedung yang tinggi.' Kemudian pria itu pergi, dan aku tinggal sejenak. Lalu Nabi ﷺ berkata kepadaku: 'Wahai Umar, tahukah engkau siapa orang yang bertanya tadi?' Aku menjawab: 'Allah dan Rasul-Nya lebih tahu.' Nabi ﷺ bersabda: 'Dia adalah Jibril, datang kepada kalian untuk mengajarkan agama kalian.'" (HR. Muslim no. 8)

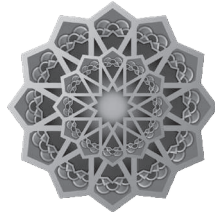


Hadits Ke - 3 APA ITU IMAN?

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: إِنَّ وَفَدَ عَبْدَ الْقَيْسِ لَمَّا أَتَوْا النَّبِيَّ قَالَ: ”مَنْ الْقَوْمُ - أَوْ - مِنَ الْوَفْدِ؟“ قَالُوا: رَبِيعَةُ، قَالَ: ”مَرْحَبًا بِالْقَوْمِ - أَوْ - بِالْوَفْدِ غَيْرِ خَزَايَا وَلَا نَدَامَى“ ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّا لَا نَسْتَطِيعُ أَنْ نَأْتِيَكَ إِلَّا فِي شَهْرِ الْحَرَامِ، وَبَيْنَنَا وَبَيْنَكَ هَذَا الْحَيُّ مِنْ كُفَّارٍ مُضَرٍّ، فَمُرْنَا بِأَمْرٍ فَضَلَّ نُحْبِرُ بِهِ مَنْ وَرَاءَنَا وَنَدْخُلُ بِهِ الْجَنَّةَ، وَسَأَلُوهُ عَنِ الْأَشْرَبَةِ؛ فَأَمَرَهُمْ بِأَرْبَعٍ، وَنَهَاهُمْ عَنْ أَرْبَعٍ، أَمَرَهُمْ بِالْإِيمَانِ بِاللَّهِ وَحَدَهُ، قَالَ: ”أَتَدْرُونَ مَا الْإِيمَانُ بِاللَّهِ وَحَدَهُ؟“ قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: ”شَهَادَةُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامُ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ، وَصِيَامُ رَمَضَانَ، وَأَنْ تُعْطُوا مِنَ الْمَعْتَمِ الْحُمْسَ“، وَنَهَاهُمْ عَنْ أَرْبَعٍ؛ عَنِ ”الْحَنْتَمِ، وَالذَّبَّاءِ، وَالتَّقْفِيرِ، وَالْمَرْقَاتِ“ ، وَرَبَّمَا قَالَ: ”الْمُقَيَّرِ“،

وَقَالَ: "أَحْفَظُوهُنَّ، وَأَخْبِرُوا بِهِنَّ مَنْ وَرَاءَكُمْ" أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ
(٥٣) وَاللَّفْظُ لَهُ، وَمُسْلِمٌ (١٧)

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنهما, ia berkata: Ketika delegasi Abdul Qais datang kepada Nabi, beliau bertanya: "Siapakah kalian?" atau "Siapakah delegasi ini?" Mereka menjawab: "Kami dari Rabi'ah." Beliau berkata: "Selamat datang kepada kalian," atau "Selamat datang kepada delegasi yang tidak akan menjadi hina dan tidak akan menyesal." Mereka berkata: "Wahai Rasulullah! Kami tidak dapat datang kepadamu kecuali pada bulan Haram (bulan suci). Di antara kami dan engkau terdapat suku dari kaum kafir Mudhar. Maka perintahkanlah kepada kami suatu perintah yang baik agar kami bisa memberitahukannya kepada orang-orang di belakang kami dan kami bisa masuk surga karenanya." Mereka juga bertanya kepada beliau tentang minuman. Maka beliau memerintahkan mereka empat hal dan melarang mereka dari empat hal. Beliau memerintahkan mereka untuk beriman kepada Allah saja. Beliau bertanya: "Tahukah kalian apa itu beriman kepada Allah saja?" Mereka menjawab: "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau berkata: "Yaitu bersaksi bahwa tiada Tuhan yang haq selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Rasul Allah, mendirikan shalat, menunaikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, dan memberikan seperlima dari harta rampasan perang." Beliau melarang mereka dari empat hal: dari (meminum minuman yang disimpan dalam) bejana al-Hantam, ad-Dubba, an-Naqir, dan al-Muzafat, atau mungkin

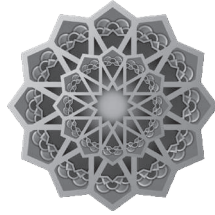


Hadits Ke - 4

URGENSI NIAT

عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: "إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ" أخرجه البخاري (١)،
ومسلم (١٩٠٧)

Dari Umar bin Khattab رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: "Sesungguhnya amal itu tergantung niatnya, dan sesungguhnya setiap orang akan mendapatkan (pahala) sesuai dengan niatnya. Barang siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia yang ingin diraihnya atau karena wanita yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya kepada apa yang dituju." (HR. Bukhari (1) dan Muslim (1907))

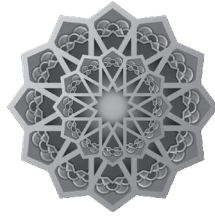


Hadits Ke - 5

CABANG-CABANG IMAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "الْإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ أَوْ بِضْعٌ وَسِتُّونَ شُعْبَةً، فَأَفْضَلُهَا: قَوْلُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَدْنَاهَا: إِمَاطَةُ الْأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ، وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنَ الْإِيمَانِ" أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ (٩)، وَمُسْلِمٌ (٣٥)، وَاللَّفْظُ لَهُ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم, beliau bersabda: "Iman itu terdiri dari tujuh puluh sekian atau enam puluh sekian cabang. Yang paling utama adalah ucapan: 'Laa ilaha illallah' (Tiada tuhan yang haq selain Allah), dan yang paling rendah adalah menyingkirkan gangguan dari jalan. Dan malu adalah salah satu cabang dari iman." (HR. Bukhari (9) dan Muslim (35), dan lafazh dari Muslim)

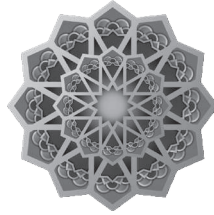


Hadits Ke - 6

LAKUKAN INI, BAGIMU SURGA

عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ” مَنْ قَالَ : أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، وَأَنَّ عِيسَى عَبْدُ اللَّهِ وَابْنُ أُمَّتِهِ، وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ، وَأَنَّ الْجَنَّةَ حَقٌّ، وَأَنَّ النَّارَ حَقٌّ؛ أَدْخَلَهُ اللَّهُ مِنْ أَيِّ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ الثَّمَانِيَةِ شَاءَ ” أخرجه البخاري (٣٤٣٥)، ومسلم (٢٨)

Dari ‘Ubadah bin As-Shamit رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Barang siapa yang mengatakan: Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang haq selain Allah, satu-satunya, tiada sekutu bagi-Nya, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya, dan bahwasanya Isa adalah hamba Allah dan putra dari hamba perempuan-Nya, serta kalimat-Nya yang disampaikan



Hadits Ke - 7

ALLAH TIDAK TIDUR

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَامَ فِينَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِحَمْسِ كَلِمَاتٍ فَقَالَ : ” إِنَّ اللَّهَ لَا يَنَامُ ، وَلَا يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَنَامَ ، يَخْفِضُ الْقِسْطَ وَيَرْفَعُهُ ، يُرْفَعُ إِلَيْهِ عَمَلُ اللَّيْلِ قَبْلَ عَمَلِ النَّهَارِ ، وَعَمَلُ النَّهَارِ قَبْلَ عَمَلِ اللَّيْلِ ، حِجَابُهُ النُّورُ ، لَوْ كَشَفَهُ لَأَحْرَقَتْ سُبْحَاتُ وَجْهِهِ مَا أَنْتَهَى إِلَيْهِ بَصَرُهُ مِنْ خَلْقِهِ ” أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ (١٧٩)

Dari Abu Musa Al-Asy'ari رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata: Rasulullah ﷺ berdiri di antara kami dengan menyampaikan lima kalimat, beliau bersabda: “Sesungguhnya Allah tidak tidur dan tidak layak bagi-Nya untuk tidur. Dia menurunkan timbangan dan mengangkatnya. Diangkat kepada-Nya amal malam sebelum amal siang, dan amal siang sebelum amal malam. Hijab-Nya adalah cahaya. Jika Dia membukanya, niscaya cahaya

wajah-Nya akan membakar apa saja yang dicapai oleh pandangan-Nya dari makhluk-Nya.” (HR. Muslim (179))



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

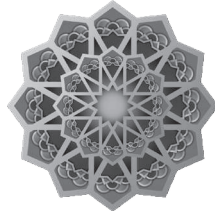
.....

.....

.....

.....

.....



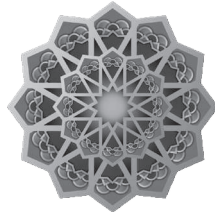
Hadits Ke - 8

NAMA-NAMA ALLAH

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ اسْمًا؛ مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا؛ مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ" أخرجه البخاري (٢٧٣٦)،
ومسلم (٢٦٧٧)

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: "Sesungguhnya Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama, seratus kurang satu; barang siapa yang meng-ihsa'nya1 akan masuk surga." (HR. Bukhari (2736) dan Muslim (2677))

1 *Ihsa'* maknanya adalah menghafal, memahami dan mengamalkan kandungannya



Hadits Ke - 9

HAK ALLAH KEPADA HAMBA

عَنْ مُعَاذٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ رِدْفَ النَّبِيِّ ﷺ عَلَى حِمَارٍ يُقَالُ لَهُ: عُفَيْرٌ، فَقَالَ: "يَا مُعَاذُ! هَلْ تَدْرِي حَقَّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ، وَمَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ؟" قُلْتُ: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: "فَإِنَّ حَقَّ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ: أَنْ لَا يُعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا، وَحَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ: أَنْ لَا يُعَذِّبَ مَنْ لَا يُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَفَلَا أُبَشِّرُ بِهِ النَّاسَ؟ قَالَ: "لَا تُبَشِّرُهُمْ فَيَتَكَلَّبُوا" أخرجه البخاري (٢٨٥٦)، واللفظ له، ومسلم (٣٠)

Dari Mu'adz رضي الله عنه ia berkata: Aku pernah dibonceng Nabi ﷺ di atas seekor keledai yang bernama 'Ufayr. Beliau berkata: "Wahai Mu'adz! Tahukah kamu apa hak Allah atas hamba-hamba-Nya dan apa hak hamba-hamba atas Allah?" Aku menjawab: "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui."

Beliau berkata: “Hak Allah atas hamba-hamba-Nya adalah agar mereka menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun, dan hak hamba-hamba atas Allah adalah bahwa Dia tidak akan mengazab orang yang tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun.” Aku berkata: “Wahai Rasulullah! Bolehkah aku menyampaikan kabar gembira ini kepada orang-orang?” Beliau berkata: “Jangan beritahu mereka, karena itu akan membuat mereka bersandar (malas beramal).” (HR. Bukhari (2856) dengan lafaz ini, dan Muslim (30))



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

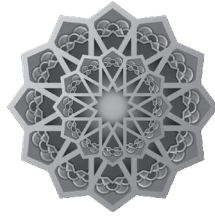
.....

.....

.....

.....

.....

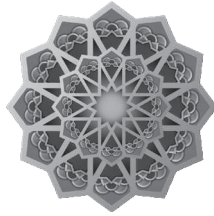


Hadits Ke - 10

KEAGUNGAN ALLAH

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "إِذَا قَضَى اللَّهُ الْأَمْرَ فِي السَّمَاءِ ضَرَبَتْ الْمَلَائِكَةُ بِأَجْنِحَتِهَا خُضْعَانًا لِقَوْلِهِ، كَأَنَّهُ سِلْسِلَةٌ عَلَى صَفْوَانٍ فَإِذَا فُزِعَ عَنْ قُلُوبِهِمْ قَالُوا: مَاذَا قَالَ رَبُّكُمْ؟ قَالُوا لِلَّذِي قَالَ: الْحَقُّ، وَهُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ" أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ (٤٨٠٠)

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: Sesungguhnya Nabi Allah ﷺ bersabda: "Apabila Allah menetapkan suatu urusan di langit, maka para malaikat meletakkan sayap-sayap mereka sebagai tanda tunduk kepada firman-Nya, seolah-olah firman Allah itu adalah rantai yang ditarik di atas batu yang licin. Apabila rasa takut telah dihilangkan dari hati mereka, mereka berkata: 'Apa yang telah difirmankan oleh Tuhan kalian?' Mereka menjawab: 'Kebenaran, dan Dialah Yang Maha Tinggi lagi Maha Besar.'" (HR. Bukhari (4800))



Hadits Ke - 11

IMANI SEMUA INI

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَهَجَّدَ مِنَ اللَّيْلِ قَالَ :
”اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ
السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ
فِيهِنَّ، أَنْتَ الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ الْحَقُّ، وَالْجَنَّةُ
حَقٌّ، وَالنَّارُ حَقٌّ، وَالتَّيْبُونُ حَقٌّ، وَالسَّاعَةُ حَقٌّ، اللَّهُمَّ لَكَ أَسَلَمْتُ، وَبِكَ
أَمَنْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَإِلَيْكَ أُنَبْتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ،
فَاعْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ، وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ، وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ إِلَهِي
لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ ” أخرجه البخاري (٧٤٩٩)، ومسلم (٧٦٩)
وَزَادَ فِي رِوَايَةٍ: ” وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ” أخرجه البخاري (١١٢٠)

Dari Ibnu Abbas رضي الله عنه ia berkata: Nabi ﷺ apabila bangun untuk shalat tahajud di malam hari, beliau berkata: “Ya Allah, segala puji bagi-Mu, Engkau adalah cahaya langit dan bumi, dan segala puji bagi-Mu, Engkau adalah Pemelihara langit dan bumi, dan segala puji bagi-Mu, Engkau adalah Tuhan langit dan bumi dan semua yang ada di dalamnya. Engkau adalah Yang Haq, janji-Mu adalah benar, firman-Mu adalah benar, perjumpaan dengan-Mu adalah benar, surga adalah benar, neraka adalah benar, para nabi adalah benar, dan hari kiamat adalah benar. Ya Allah, kepada-Mu aku berserah diri, kepada-Mu aku beriman, kepada-Mu aku bertawakal, kepada-Mu aku kembali, dengan (pertolongan)-Mu aku berdebat, dan kepada-Mu aku berhukum. Maka ampunilah aku atas apa yang telah aku lakukan dan yang akan aku lakukan, yang aku sembunyikan dan yang aku tampilkan. Engkaulah Tuhanku, tiada Tuhan selain Engkau.” (HR. Bukhari (7499) dan Muslim (769))

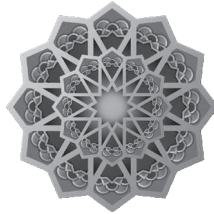
Dalam riwayat lain ada tambahan, beliau juga mengatakan: “Dan tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah.” (HR. Bukhari (1120))

.....

.....

.....

.....

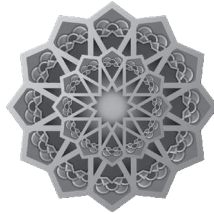


Hadits Ke - 12

BERIMAN KEPADA PARA NABI

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: "مَا مِنْ الْأَنْبِيَاءِ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا قَدْ أُعْطِيَ مِنَ الْآيَاتِ مَا مِثْلُهُ آمَنَ عَلَيْهِ الْبَشَرُ؛ وَإِنَّمَا كَانَ الَّذِي أُوتِيَتْ وَحِيًّا أَوْحَى اللَّهُ إِلَيَّ، فَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَكْثَرَهُمْ تَابِعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ" أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ (٤٩٨١)، وَمُسْلِمٌ (١٥٢)، وَاللَّفْظُ لَهُ

Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda: "Tidak ada seorang nabi pun kecuali telah diberikan tanda-tanda (mukjizat) yang dengan tanda-tanda tersebut manusia beriman kepadanya; dan sesungguhnya yang diberikan kepadaku adalah wahyu yang Allah wahyukan kepadaku, maka aku berharap menjadi yang paling banyak pengikutnya pada hari kiamat." (HR. Bukhari (4981), Muslim (152), dan lafaz ini milik Muslim)

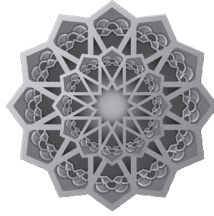


Hadits Ke - 13

IMAN KEPADA HARI AKHIR DAN TAKDIR

عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ” لَا يُؤْمِنُ عَبْدٌ حَتَّى يُؤْمِنَ بِأَرْبَعٍ : يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّي رَسُولُ اللَّهِ بَعَثَنِي بِالْحَقِّ، وَيُؤْمِنُ بِالْمَوْتِ، وَبِالْبَعْثِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَيُؤْمِنُ بِالْقَدَرِ ” أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ (٢١٤٥) ، وَاللَّفْظُ لَهُ، وَابْنُ مَاجَهَ (٨١) وَصَحَّحَهُ الْأَلْبَانِيُّ

Dari Ali bin Abi Thalib رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Tidak beriman seorang hamba hingga ia beriman kepada empat perkara: Bersaksi bahwa tidak ada tuhan haq selain Allah, dan bahwa aku adalah Rasulullah yang diutus dengan kebenaran, beriman kepada kematian, kebangkitan setelah kematian, dan beriman kepada takdir.” (HR. Tirmidzi (2145), dan lafaz ini milik Tirmidzi, Ibnu Majah (81), dan dishahihkan oleh Al-Albani)



Hadits Ke - 14

POKOK-POKOK KEIMANAN

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، قَالَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي مَلَأٍ مِنْ أَصْحَابِهِ إِذْ أَقْبَلَ رَجُلٌ يُسَلِّمُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ، فَرَدَّ رَسُولُ اللَّهِ وَرَدَّ الْمَلَأُ، فَقَالَ: يَا مُحَمَّدُ! أَلَا تُخْبِرُنِي مَا الْإِيمَانُ؟ قَالَ: ”الْإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، وَكُتُبِهِ، وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، وَالْبَعْثِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَالْحِسَابِ، وَالْمِيزَانِ، وَالْجَنَّةِ، وَالنَّارِ، وَالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ“، قَالَ: فَإِذَا فَعَلْتُ هَذَا فَقَدْ آمَنْتُ؟ قَالَ: ”نَعَمْ“، فَقَالَ: صَدَقْتَ، قَالَ: فَعَجِبَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مِنْ قَوْلِهِ لِرَسُولِ اللَّهِ: صَدَقْتَ، قَالَ: يَا مُحَمَّدُ أَلَا تُخْبِرُنِي مَا الْإِسْلَامُ؟ قَالَ: ”الْإِسْلَامُ أَنْ تُقِيمَ وَجْهَكَ لِلَّهِ، وَتُقِيمَ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ“، قَالَ: فَإِذَا فَعَلْتُ هَذَا فَقَدْ أَسْلَمْتُ؟ قَالَ: ”نَعَمْ“، قَالَ: أَخْبِرْنِي مَا الْإِحْسَانُ؟ قَالَ: ”الْإِحْسَانُ أَنْ تَخْشَى اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ“، قَالَ: فَإِذَا

فَعَلْتُ هَذَا فَقَدْ أَحْسَنْتُ؟ قَالَ: ”نَعَمْ“، قَالَ: صَدَقْتَ، قَالَ: يَا مُحَمَّدُ! أَلَا تُخْبِرُنِي مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: ”سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ، اسْتَأْتَرَ اللَّهُ بِعِلْمِ خَمْسٍ : ﴿ إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْعَيْثُ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ﴾ هَذِهِ الْآيَةُ [لقمان: ٣٤]، وَسَأُخْبِرُكَ بِشَيْءٍ يَكُونُ قَبْلَهَا، حِينَ تَلِدُ الْأُمَّةُ رَبَّتَهَا، وَيَتَطَاوَلُ أَهْلُ الشَّاءِ فِي الْبُنْيَانِ ” ، ثُمَّ وَلَّى الرَّجُلُ، فَأَتْبَعَهُ رَسُولُ اللَّهِ طَرْفَهُ طَوِيلًا ، ثُمَّ رَدَّهُ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ: ”إِنَّ هَذَا جِبْرِيْلُ، أَتَاكُمْ يُعَلِّمُكُمْ دِينَكُمْ، أَوْ يَتَعَاهَدُ دِينَكُمْ“ ”أخرجه يحيى بن سلام في ”تفسيره“ (٢/٧١٩)، وابن بطة في ”الإبانة“ (٢/٤٦٥) من حديث أبي هريرة

Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما, ia berkata: “Suatu ketika Rasulullah ﷺ berada di tengah-tengah para sahabatnya, tiba-tiba datang seorang laki-laki mengucapkan salam kepada Rasulullah. Rasulullah dan para sahabatnya menjawab salam tersebut. Kemudian laki-laki itu berkata: ‘Wahai Muhammad! Tidakkah engkau memberitahuku tentang apa itu iman?’ Rasulullah menjawab: ‘Iman adalah engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, hari akhir, kebangkitan setelah kematian, perhitungan, timbangan, surga, neraka, dan takdir baik maupun buruk.’ Laki-laki itu bertanya: ‘Jika aku melakukannya, apakah aku telah beriman?’ Rasulullah menjawab: ‘Ya.’ Laki-laki itu berkata: ‘Engkau benar.’ Para

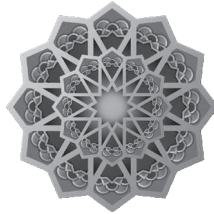
sahabat Rasulullah ﷺ heran dengan perkataan laki-laki itu kepada Rasulullah: 'Engkau benar.' Kemudian laki-laki itu berkata: 'Wahai Muhammad! Tidakkah engkau memberitahu tentang apa itu Islam?'

Rasulullah menjawab: 'Islam adalah engkau menghadapkan wajahmu kepada Allah, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat.' Laki-laki itu bertanya: 'Jika aku melakukannya, apakah aku telah berserah diri (muslim)?' Rasulullah menjawab: 'Ya.' Laki-laki itu berkata: 'Engkau benar.' Lalu ia bertanya lagi: 'Beritahukan kepadaku apa itu ihsan?'

Rasulullah menjawab: 'Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya, jika engkau tidak melihat-Nya maka sesungguhnya Dia melihatmu.' Laki-laki itu bertanya: 'Jika aku melakukannya, apakah aku telah berbuat ihsan?' Rasulullah menjawab: 'Ya.' Laki-laki itu berkata: 'Engkau benar.' Lalu ia berkata: 'Wahai Muhammad! Tidakkah engkau memberitahuku kapan terjadinya kiamat?'

Rasulullah menjawab: 'Maha Suci Allah Yang Maha Agung, yang ditanya tidak lebih mengetahui daripada yang bertanya, Allah memegang ilmu tentang lima perkara: "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim" (QS. Luqman: 34).

Dan aku akan memberitahumu tentang sesuatu yang terjadi sebelumnya, yaitu ketika budak perempuan melahirkan tuannya, dan orang-orang yang tidak beralas kaki berlomba-lomba dalam membangun bangunan yang tinggi.' Kemudian

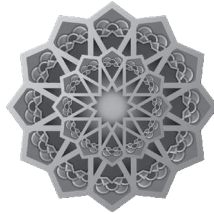


Hadits Ke - 15

IMAN KEPADA TAKDIR

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: ”كَتَبَ اللَّهُ مَقَادِيرَ الْخَلَائِقِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِخَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ - قَالَ - وَعَرْشُهُ عَلَى الْمَاءِ” أخرجه مسلم (٢٦٥٣)

Dari Abdullah bin Amr bin Al-Ash رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Allah telah menetapkan takdir semua makhluk lima puluh ribu tahun sebelum Dia menciptakan langit dan bumi - beliau berkata - dan Arsy-Nya berada di atas air.” (HR. Muslim (2653))

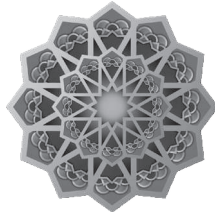


Hadits Ke - 16

MUKMIN YANG KUAT

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ”الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، اِحْرَضَ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ، وَاسْتَعَانَ بِاللَّهِ، وَلَا تَعْجِزْ، وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ: لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ كَانَ كَذَا وَكَذَا، وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ” (أخرجه مسلم (٢٦٦٤))

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada mukmin yang lemah, dan pada masing-masing ada kebaikan. Bersemangatlah untuk hal-hal yang bermanfaat bagimu, mintalah pertolongan kepada Allah, dan jangan lemah. Jika sesuatu menimpamu, janganlah mengatakan: ‘Sandainya aku melakukan ini dan itu, maka akan begini dan begitu,’ tetapi katakanlah: ‘Ini adalah takdir Allah dan apa

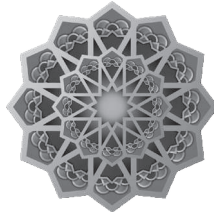


Hadits Ke - 17

HUBUNGAN IMAN DAN AKHLAK

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ”أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا : أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا“ أخرجه أحمد (٧٤٠٢) ، وأبو داود (٤٦٨٢) ، والترمذي (١١٦٢) ، وحسنه الألباني

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.” (HR. Ahmad (7402), Abu Dawud (4682), Tirmidzi (1162), dan dinilai hasan oleh Al-Albani)

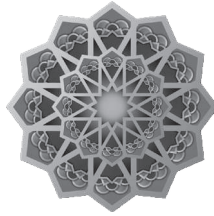


Hadits Ke - 18

IMAN BISA BERKURANG DENGAN KEMAKSIATAN

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "لَا يَزِي الرِّانِي حِينَ يَزِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَلَا يَشْرَبُ الخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَلَا يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ، وَلَا يَنْتَهَبُ نُهْبَةً يَرْفَعُ النَّاسُ إِلَيْهِ فِيهَا أَبْصَارَهُمْ حِينَ يَنْتَهَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ" أخرجه البخاري (٢٤٧٥) واللفظ له،
ومسلم (٥٧)

Dari Abu Hurairah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, bahwa Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Tidaklah seorang pezina berzina saat ia berzina dalam keadaan beriman, tidaklah seseorang meminum khamar saat ia meminumnya dalam keadaan beriman, tidaklah seseorang mencuri saat ia mencuri dalam keadaan beriman, dan tidaklah seseorang merampas sesuatu yang dipandang oleh

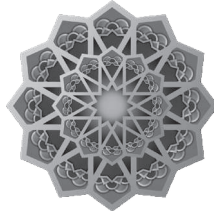


Hadits Ke - 19

ISTIQQOMAH DALAM KEIMANAN

عَنْ سُفْيَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ التَّخَفِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! قُلْ لِي فِي
الْإِسْلَامِ قَوْلًا لَا أَسْأَلُ عَنْهُ أَحَدًا بَعْدَكَ - وَفِي حَدِيثِ أَبِي أُسَامَةَ: عَيْرَكَ
- ، قَالَ: قُلْ آمَنْتُ بِاللَّهِ فَاسْتَقِمْ“، أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ (٣٨) ، وَفِي رِوَايَةِ
لِأَحْمَدَ: ”قُلْ: آمَنْتُ بِاللَّهِ ثُمَّ اسْتَقِمْ“ أَخْرَجَهُ أَحْمَدُ فِي الْمُسْنَدِ (١٥٤١٦)

Dari Sufyan bin Abdullah Ats-Tsaqafi رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ia berkata: Aku ber-
kata, “Wahai Rasulullah! Katakanlah kepadaku suatu per-
kataan dalam Islam yang tidak perlu aku tanyakan kepada
seorang pun setelahmu” - dalam riwayat Abu Usamah: “se-
lainmu” -, beliau bersabda: “Katakanlah, ‘Aku beriman ke-
pada Allah,’ kemudian istiqamahlah.” (HR. Muslim (38), dan
dalam riwayat Ahmad: “Katakanlah, ‘Aku beriman kepada



Hadits Ke - 20

ISLAM DAN IMAN

عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَعْطَى رَهْطًا، وَسَعْدٌ جَالِسٌ، فَتَرَكَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رَجُلًا هُوَ أَعْجَبُهُمْ إِلَيَّ، فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَا لَكَ عَنْ فُلَانٍ، فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاهُ مُؤْمِنًا؟ فَقَالَ: ”أَوْ مُسْلِمًا؟“ فَسَكَتُ قَلِيلًا، ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَعْلَمُ مِنْهُ، فَعُدْتُ لِمَقَالَتِي، فَقُلْتُ: مَا لَكَ عَنْ فُلَانٍ، فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَرَاهُ مُؤْمِنًا؟ فَقَالَ: ”أَوْ مُسْلِمًا؟“، ثُمَّ غَلَبَنِي مَا أَعْلَمُ مِنْهُ، فَعُدْتُ لِمَقَالَتِي، وَعَادَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، ثُمَّ قَالَ: ”يَا سَعْدُ! إِنِّي لَأَعْطِي الرَّجُلَ وَغَيْرَهُ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْهُ؛ خَشِيَةَ أَنْ يَكْبَهُ اللَّهُ فِي النَّارِ“
أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ (٢٧)، وَمُسْلِمٌ (١٥٠)

Dari Sa'ad bin Abi Waqqas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ bahwa Rasulullah ﷺ memberikan (sesuatu) kepada suatu kelompok, sementara Sa'ad duduk bersama mereka. Sa'ad berkata: Rasulullah ﷺ

meninggalkan seseorang yang paling menakjubkanku. Maka aku berkata, “Wahai Rasulullah! Mengapa engkau tidak memberi si Fulan? Demi Allah, aku melihatnya sebagai seorang mukmin.” Rasulullah ﷺ berkata, “Atau seorang muslim?” Aku pun diam sejenak, kemudian aku terdorong untuk lebih memastikan, lalu aku mengulangi perkataanku, “Mengapa engkau tidak memberi si Fulan? Demi Allah, aku melihatnya sebagai seorang mukmin.” Rasulullah ﷺ berkata, “Atau seorang muslim?” Kemudian aku terdorong untuk lebih memastikan, aku pun mengulangi ucapanku, dan Rasulullah ﷺ mengulangi jawaban yang sama. Lalu Rasulullah ﷺ berkata, “Wahai Sa’ad! Sesungguhnya aku memberi kepada seseorang sementara orang lain lebih aku sukai daripada dia, karena khawatir Allah akan mencampakkannya ke dalam neraka.” (HR. Bukhari (27) dan Muslim (150))



.....

.....

.....

.....

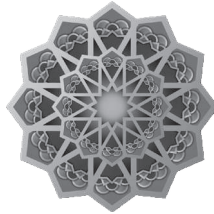
.....

.....

.....

.....

.....



Hadits Ke - 21

MEMOHON KEMANTABAN IMAN

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُكْثِرُ أَنْ يَقُولَ : ” يَا مُقَلَّبَ الْقُلُوبِ ثَبَّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ “ ، فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمَّا بِكَ وَبِمَا جِئْتَ بِهِ ، فَهَلْ تَخَافُ عَلَيْنَا؟ قَالَ : ” نَعَمْ ، إِنَّ الْقُلُوبَ بَيْنَ أَصْبُعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ اللَّهِ ، يُقَلِّبُهَا كَيْفَ يَشَاءُ ” أخرجه الترمذي (٢١٤٠) ، وصححه الألباني

وعن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : ” إِنَّ قُلُوبَ بَنِي آدَمَ كُلَّهَا بَيْنَ إِصْبَعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ الرَّحْمَنِ ؛ كَقَلْبٍ وَاحِدٍ ، يُصَرِّفُهُ حَيْثُ يَشَاءُ “ ، ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : ” اللَّهُمَّ مُصَرِّفِ الْقُلُوبِ صَرِّفْ قُلُوبَنَا عَلَى طَاعَتِكَ “ أخرجه مسلم (٢٦٥٤)

Dari Anas رضي الله عنه, ia berkata: Rasulullah ﷺ sering mengucapkan: “Wahai Yang membolak-balikkan hati, teguhkan hatiku di atas agama-Mu.” Aku berkata, “Wahai Rasulullah, kami telah beriman kepadamu dan kepada apa yang engkau bawa, apakah engkau masih khawatir tentang kami?” Rasulullah ﷺ menjawab, “Ya, sesungguhnya hati-hati berada di antara dua jari dari jari-jari Allah, Dia membolak-balikkannya sesuai dengan kehendak-Nya.” (HR. Tirmidzi (2140) dan dinyatakan shahih oleh Al-Albani)

Dari Abdullah bin Amr bin Al-Ash رضي الله عنه, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Sesungguhnya hati-hati anak-anak Adam seluruhnya berada di antara dua jari dari jari-jari Ar-Rahman, seperti satu hati yang Dia putar ke mana saja Dia kehendaki.” Kemudian Rasulullah ﷺ berdo’a, “Ya Allah, Yang membolak-balikkan hati, bolak-balikkanlah hati kami di atas ketaatan-Mu.” (HR. Muslim (2654))



.....

.....

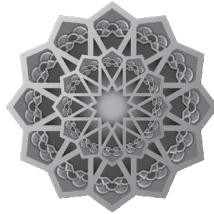
.....

.....

.....

.....

.....

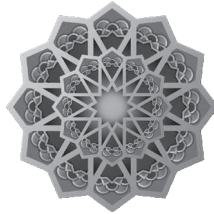


Hadits Ke - 22

MERASAKAN LEZATNYA IMAN

عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ:
”ذَاقَ طَعْمَ الْإِيمَانِ مَنْ رَضِيَ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا
” أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ (١٤)

Dari Abbas bin Abdul Muthalib رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: Bahwa ia mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Yang akan merasakan manisnya iman adalah orang yang ridha dengan Allah sebagai Tuhannya, dengan Islam sebagai agamanya, dan dengan Muhammad sebagai rasulnya.” (HR. Muslim no. 14)

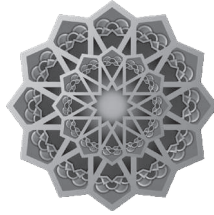


Hadits Ke - 23

MENCHARGER IMAN

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ” إِنَّ
الإِيمَانَ لَيَخْلُقُ فِي جَوْفِ أَحَدِكُمْ كَمَا يَخْلُقُ الثَّوْبُ، فَاسْأَلُوا اللَّهَ أَنْ
يُجَدِّدَ الإِيمَانَ فِي قُلُوبِكُمْ ” أخرجه الحاكم في المستدرک (٥)

Dari Abdullah bin Amr bin Ash رضي الله عنهما, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: “Sesungguhnya iman itu dapat usang dalam hati salah seorang dari kalian sebagaimana pakaian menjadi usang. Maka mintalah kepada Allah agar Dia memperbarui iman dalam hati kalian.” (HR. Al-Hakim dalam Al-Mustadrak no. 5)

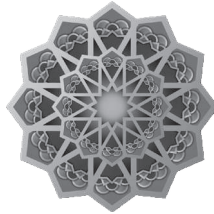


Hadits Ke - 24

MERASAKAN MANISNYA IMAN

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: "ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ: أَنْ يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا، وَأَنْ يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ، وَأَنْ يَكْرَهُ أَنْ يَعُودَ فِي الْكُفْرِ كَمَا يَكْرَهُ أَنْ يُقَذَّفَ فِي النَّارِ" أخرجه البخاري (١٦)، ومسلم (٤٣)

Dari Anas bin Malik رضي الله عنه bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: "Ada tiga hal yang apabila dimiliki seseorang, dia akan merasakan manisnya iman: (1) mencintai Allah dan Rasul-Nya lebih dari segalanya, (2) mencintai seseorang hanya karena Allah, dan (3) membenci untuk kembali kepada kekufuran seperti dia membenci untuk dilemparkan ke dalam api neraka." (HR. Bukhari no. 16, dan Muslim no. 43)



Hadits Ke - 25

BERGANTUNG KEPADA ALLAH SAJA

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ، قَالَ: كُنْتُ خَلْفَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ يَوْمًا، فَقَالَ:
”يَا غُلَامُ إِنِّي أَعَلَّمْتُ كَلِمَاتٍ، أَحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظَكَ، أَحْفَظِ اللَّهَ تَحِجَّهُ
تُجَاهَكَ، إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ، وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ
الْأُمَّةَ لَوْ اجْتَمَعَتْ عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ
اللَّهُ لَكَ، وَلَوْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ؛ لَمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ
كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ، رُفِعَتِ الْأَقْلَامُ وَجَفَّتِ الصُّحُفُ“ أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ
(٢٥١٦) وصححه الألباني

Dari Ibnu Abbas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا, ia berkata: “Suatu hari aku berada di belakang (dibonceng) Rasulullah ﷺ, lalu beliau bersabda:

‘Wahai anak muda, aku akan mengajarkanmu beberapa kalimat: Jagalah Allah, niscaya Dia akan menjagamu. Jagalah Allah, niscaya engkau akan mendapati-Nya di hadapanmu. Jika engkau meminta, mintalah kepada Allah, dan jika engkau memohon pertolongan, mohonlah kepada Allah. Ketahuilah, jika seluruh umat berkumpul untuk memberikan suatu manfaat kepadamu, mereka tidak akan bisa memberikan manfaat kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tetapkan bagimu. Dan jika mereka berkumpul untuk mencelakakanmu, mereka tidak akan bisa mencelakakanmu kecuali dengan sesuatu yang telah Allah tetapkan atasmu. Pena telah diangkat dan lembaran-lembaran telah kering.’” (HR. Tirmidzi no. 2516, dan dinilai shahih oleh Al-Albani)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

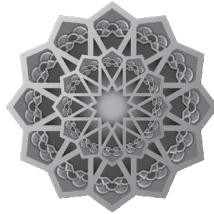
.....

.....

.....

.....

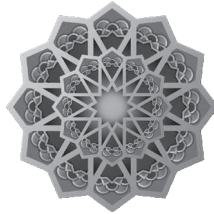
.....



Hadits Ke - 26
**MUKMIN ITU SALING
MENGUATKAN**

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ، يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا" أخرجه البخاري (٢٤٤٦)، ومسلم (٢٥٨٥)

Dari Abu Musa رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, ia berkata: Rasulullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda: "Seorang mukmin terhadap mukmin yang lain bagaikan sebuah bangunan, saling menguatkan satu sama lain." (HR. Bukhari no. 2446, dan Muslim no. 2585)

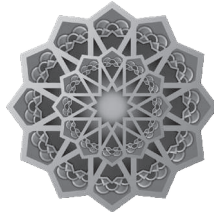


Hadits Ke - 27

MENGKHAWATIRKAN DIRI SENDIRI

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ! (وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ) [المؤمنون: ٦٠] ؛ أَهْوَى الرَّجُلُ يَزْنِي وَيَسْرِقُ وَيَشْرَبُ الْخَمْرَ؟ قَالَ : ”لَا يَا بِنْتَ الصَّدِّيقِ وَلَكِنَّهُ الرَّجُلُ يَصُومُ وَيُصَلِّي وَيَتَصَدَّقُ وَهُوَ يَخَافُ أَنْ لَا يُقْبَلَ مِنْهُ ” أخرجه الترمذي (٣١٧٥) ، وابن ماجه (٤١٩٨) ، وصححه الألباني

Dari Aisyah رضي الله عنها, ia berkata: Aku bertanya: “Wahai Rasulullah! (tentang ayat) ‘Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, dengan hati yang takut’ [Al-Mu’minun: 60]; Apakah itu adalah orang yang berzina, mencuri, dan minum khamr?” Beliau bersabda: “Tidak, wahai putri Ash-Shiddiq, tetapi dia adalah orang yang berpuasa, shalat, dan



Hadits Ke - 28

MEMOHON PERHIASAN IMAN

عن عطاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنِ أَبِيهِ، قَالَ : صَلَّى بِنَا عَمَّارُ بْنُ يَاسِرٍ صَلَاةً، فَأَوْجَزَ فِيهَا، فَقَالَ لَهُ بَعْضُ الْقَوْمِ: لَقَدْ خَفَّفْتَ - أَوْ أَوْجَزْتَ - الصَّلَاةَ، فَقَالَ: أَمَّا عَلَى ذَلِكَ، فَقَدْ دَعَوْتُ فِيهَا بِدَعَوَاتٍ سَمِعْتُهُنَّ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَلَمَّا قَامَ تَبِعَهُ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ هُوَ أَبِي، غَيْرَ أَنَّهُ كَتَى عَن نَفْسِهِ - فَسَأَلَهُ عَنِ الدُّعَاءِ، ثُمَّ جَاءَ فَأَخْبَرَ بِهِ الْقَوْمَ: ”اللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبِ، وَفُؤَدَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ، أَحْيَيْتَنِي مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّيْتَنِي إِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ خَيْرًا لِي، اللَّهُمَّ وَأَسْأَلُكَ خَشْيَتَكَ فِي الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ، وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْفَقْرِ وَالْغِنَى، وَأَسْأَلُكَ نَعِيمًا لَا يَنْقُذُ، وَأَسْأَلُكَ قُرَّةَ عَيْنٍ لَا تَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَاءَ

بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَأَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى
وَجْهِكَ، وَالشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ فِي غَيْرِ ضَرَاءٍ مُضِرَّةٍ، وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ، اللَّهُمَّ
زَيِّنَا بِزِينَةِ الْإِيمَانِ، وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ) أخرجه أحمد (١٨٣٢٥) ،
والنسائي (١٣٠٥) واللفظ له، وصححه الألباني

Dari 'Atha' bin As-Saib, dari ayahnya, ia berkata: Ammar bin Yasir pernah shalat mengimami kami, dan ia meringankan shalat tersebut. Beberapa orang dari kaum itu berkata kepadanya: “Engkau telah meringankan atau memperpendek shalat.” Ammar berkata: “Tentang hal itu, sesungguhnya aku telah berdo’a dalam shalat dengan do’a-do’a yang aku dengar dari Rasulullah ﷺ.” Kemudian, setelah selesai shalat, seorang lelaki dari kaum itu - yang adalah Ubay, namun ia tidak menyebutkan namanya - mengikuti Ammar dan menanyakan tentang do’a tersebut. Kemudian ia datang dan memberitahu kaum itu:

“Ya Allah, dengan pengetahuan-Mu tentang yang ghaib dan kekuasaan-Mu atas makhluk, hidupkanlah aku selama Engkau mengetahui bahwa hidup itu baik bagiku, dan wafatkanlah aku jika Engkau mengetahui bahwa wafat itu baik bagiku. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu rasa takut kepada-Mu di saat sepi dan di saat terlihat, dan aku memohon kepada-Mu kata-kata yang benar di saat ridha dan marah, dan aku memohon kepada-Mu kesederhanaan di saat miskin dan kaya, dan aku memohon kepada-Mu kenikmatan yang tidak

habis, dan aku memohon kepada-Mu kebahagiaan yang tidak terputus, dan aku memohon kepada-Mu keridhaan setelah qadha (ketetapan), dan aku memohon kepada-Mu kesejukan hidup setelah mati, dan aku memohon kepada-Mu kenikmatan memandang wajah-Mu, dan kerinduan untuk bertemu dengan-Mu tanpa penderitaan yang membahayakan dan tanpa fitnah yang menyesatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan perhiasan iman, dan jadikanlah kami sebagai orang-orang yang memberi petunjuk dan mendapatkan petunjuk.” (HR. Ahmad no. 18325, An-Nasa’i no. 1305, dan dinilai shahih oleh Al-Albani)



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

MEDSOS YUSUF ABU UBAIDAH AS SIDAWI

- Website : abiubaidah.com
- Facebook : [FB.com/YusufAbuUbaidah](https://www.facebook.com/YusufAbuUbaidah)
- YouTube : bit.ly/youtubeYAU
- Instagram : bit.ly/YAUig
- Twit : twitter.com/YusufAbuUbaidah
- Tiktok : tiktok.com/@yusufabuubaidah
- Telegram : t.me/ilmu20
- Ebook : abiubaidah.com/ebook

Donasi Operasional YAU

| Bank Syariah Indonesia

| Cab. Cimahi

| Kode Bank 451

| No. Rek 9119-1444-15

| Atas Nama: YAU Operasional